

JULY 2016

# SEED

## LESS IS MORE

p.4

---

DAMASCUS EXPERIENCE

p.8

*Transformation with Jesus*

---

WORDS CAN HURT...

p.10

*Think About The Right Words..*

# SEED

## WHAT's INSIDE

- 3 EASY DIGEST
- 4-7 MAIN SEED
- 8-9 INTERACTIVE
- 10-11 RELATIONSHIP
- 12-13 CAMPUS / CAREER
- 14 MY STORY
- 15 NEWS/EVENTS
- 16 HIGHLIGHTS

Karunia Dalam Berkeluarga

Less Is More

Damascus Experience

Words Can Hurt, Words  
Can Heal, What Did Yours  
Do To Your Kids?

Working Mom

Dibersihkan Untuk Berbuah  
Lebat

Loved To Love

Rock Church 20th  
Anniversary

# GOD > ME

More of Him, less of me.

### EDITORIAL

#### Welcome to the second half of 2016!

Bulan-bulan yang akan meng-entertain kita mulai dari UEFA European Championship sampai ke USA election. Sebagian dari kita melewati episode pertama tahun ini dengan penuh kejutan dan kesuksesan, sebagian lain merasakan tantangan yang cukup berat.

'My Story' membahas tentang proses yang menjadi bagian dari perjalanan kita untuk melatih otot-otot kita menjadi semakin kuat, membersihkan hidup kita dari hal-hal yang tidak berguna, dengan tujuan supaya kita dapat berproduksi lebih baik dan lebih banyak lagi.

Kelemahan bukan hal yang memalukan tapi akan menyadarkan kita bahwa di sutilah kasih Tuhan nyata buat kita (Easy Digest).

Pada akhirnya kita belajar: less of me, more of God (Main SEED).

God bless!  
Editor

#### FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE [SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU](mailto:SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU) ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI [WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED](http://WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED)

# Karunia dalam berkeluarga



by Lynda Hartati

Saya merasakan perbedaan kepribadian yang cukup banyak semenjak saya menjadi ibu, khususnya pengendalian akan emosi. Setelah saya menjadi ibu, saya lebih mudah meluapkan emosi.

Emosi akan cepat membara ketika anak mulai memberontak, tidak mau mandi, tidak mau makan, tidak mau minum obat saat sakit, membuat berantakan mainan yang sudah di rapikan lima menit yang lalu, tidak mau tidur siang dan sebagainya. Pastinya, kebanyakan emosi saya meningkat saat anak berkata tidak.

Ada tiga hal yang saya pelajari semenjak saya menjadi ibu :

- Pertama, saya adalah orang yang lemah. Setelah saya menaikkan oktaf suara saya ketika memanggil sang anak yang sedang berbuat hal yg saya tidak inginkan, dan anak mengakhiri dengan tangisan, saya langsung menyadari bahwa saya tidak sesabar yang dulu.
- Kedua, karena kelemahan saya, kebaikan Tuhan semakin dinyatakan. Dulu saya sering berfikir bahwa kalau nanti saya menjadi ibu, saya akan mendidik anak saya sebaik mungkin dengan kesabaran penuh, maka anak saya akan bertumbuh menjadi anak yang baik. Ternyata walaupun saya sering emosi terhadap dia, dia tetap bertumbuh menjadi anak yang baik, sedikit demi sedikit dia mengenal Tuhan. Setiap malam dia meminta untuk saya dan suami bersama berdoa dengan dia. Saya sering tidak sanggup untuk mendidik anak dengan baik, namun Tuhan menolong saya.
- Ketiga, Tuhan yang berdaulat atas hidup saya. Ketika saya berkata tidak kepada anak, saya tahu bahwa hal yang dia lakukan atau dia pilih adalah hal yang tidak baik untuk dia. Begitu juga dengan Tuhan, sering kali kita meminta sesuatu kepada Tuhan, memberontak, menganggap Tuhan tidak mendengar keluhan kita, namun sebenarnya Tuhan sedang sediakan yang terbaik buat kita.

Ketika kita sadar akan kelemahan kita, disitulah kasih Tuhan nyata buat kita. Marilah kita terus taat kepadaNya dan serahkan hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan.



By Ps Samuel Yusuf

*“Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiaapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya*

**Markus 8:34-37**

Untuk sebuah keselamatan kekal, kita hanya butuh percaya kepada Tuhan Yesus dan dibaptis dalam air. Akan tetapi, **untuk menghidupi iman dan memelihara keselamatan** yang sudah kita miliki dan mengikuti Tuhan Yesus dengan benar, **dibutuhkan keberanian untuk berkata “Tidak” kepada banyak hal yang dulu merupakan kesukaan bagi kita dan mendukakkan hati Tuhan.** Hal ini disebut “Penyangkalan diri dan pikul salib”. Dengan berkata “tidak” kepada kepentingan egoisme pribadi kita, maka kita membuka kesempatan untuk berkata “Ya” kepada kehendak Tuhan yang khusus dirancangkan Tuhan bagi kita.

Pada waktu kita mengejar apa yang menjadi kesukaan daging kita, pribadi kita menjadi kuat. Dalam waktu yang bersamaan, "Pribadi Tuhan" dalam diri kita menjadi lemah dan berkurang. **Seringkali keinginan duniawi kita terlalu kuat untuk ditundukkan oleh Roh Tuhan.** Hal ini terjadi bukan karena kuasa Tuhan kalah oleh kuasa duniawi, melainkan kita yang lebih memilih kehidupan duniawi daripada kehidupan rohani.

Tuhan memberikan kehendak bebas kepada kita membuat keputusan yang menentukan jalan hidup kita. Sesungguhnya Tuhan mengharapkan **kita Untuk menyerahkan hidup kita kepadaNya, bukan karena paksaan dari Dia, tetapi dengan sukarela**, sehingga Tuhan membiarkan kegagalan dan kejatuhan kita sebagai alat untuk membuat kita menjadi "lemah" dan akhirnya datang kepada Dia untuk minta kekuatanNya.

Tuhan melucuti semua kehebatan Musa yang dimilikinya di Mesir, baik sebagai pangeran, jeneral militer yang jago berperang, hebat dalam tata negara dan membangun sebuah kota yang kuat dan besar. Tuhan membuat Musa jadi buronan yang dikejar-kejar karena membunuh tentara Mesir. Musa menjadi penggembala domba yang dalam pandangan orang Mesir adalah pekerjaan yang sangat hina. **Tidak cukup sampai disitu**, mungkin karena stres berat dan dikejar sebagai buronan, maka Musa menjadi gagap atau atau sulit untuk bicara dengan jelas.

Yang membuat keadaan menjadi lebih parah adalah ketika Musa dipanggil Tuhan untuk jadi juru bicara Tuhan dan berhadapan dengan Firaun yang selama ini dia milarikan diri dari hadapannya. Dalam keadaan bicara tidak lancar dan ketakutan, Musa malah disuruh berbicara dan menghadapi orang yang ditakutinya tanpa Tuhan membuat Musa menjadi pandai bicara terlebih dulu. Saat seperti itulah yang sedang Tuhan tunggu supaya Tuhan menunjukkan kuasa dan kehebatanNya baik kepada Musa, bangsa Israel, maupun bangsa Mesir dan kekuasaan Firaun. **Genaplah firman Tuhan dalam kitab Filipi 4:13** yang berkata: "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Ada sebuah cerita yang benar-benar terjadi, dalam sebuah perjalanan liburan, seseorang naik kapal laut untuk pergi berlibur. Di tengah laut lepas, seorang penumpang yang diduga stres melompat ke laut. Semua penumpang menjadi gaduh. Awak kapal pun segera mematikan mesin, tetapi mereka tidak segera menolongnya. Baru setelah orang tersebut tampak lemas tak bertenaga, para awak menurunkan sekoci, berenang menjangkau si korban dan mengangkatnya ke sekoci. Mengapa orang itu dibiarkan lemas? Awak kapal menjawab, **“Orang yang sudah lemas pasti lebih mudah ditolong. Kalau seseorang masih bertenaga, maka ia cenderung memberontak dan sulit diangkat.”**

Paulus adalah teladan hidup bagi kita. Dalam kitab Kisah Para Rasul, Paulus dicatat:

- Menyembuhkan orang lumpuh. (**Kisah Para Rasul 14:8-10**)
- Sapu tangannya bisa mendatangkan mujizat. (**Kisah Para Rasul 19:11-12**)
- Menghidupkan orang mati. (**Kisah Para Rasul 20:9-10**)
- Banyak membuat mujizat. (**Kisah Para Rasul 28:9**)

Dalam kehidupan Paulus secara pribadi, **dia diijinkan untuk mengalami kondisi tidak berdaya dan tidak bisa menolong dirinya sendiri.** Tiga kali Paulus berseru meminta Tuhan mencabut duri dalam dagingnya, tetapi Tuhan tidak melepaskannya (**2 Korintus 12:8**).

Anda mungkin saat ini juga mengalami bahwa kepandaian dan kemampuan anda tidak dapat membebaskan anda dari masalah yang sedang anda hadapi. Anda telah berkali-kali berdoa, tetapi Allah sepertinya mengijinkan anda lemas tidak berdaya. **Mengapa?**

- “*Tetapi jawab Tuhan kepadaku: cukuplah kasih karuniaKu bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasaKu menjadi sempurna. Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanKu, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat..”*

**2 Korintus 12: 9-10**

- “... supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.” 2 Korintus 4:7

Mungkin sekarang anda sedang mengalami hambatan kemajuan bisnis, karir, pelayanan, sekolah, rumah tangga dan anda sudah terlalu banyak berdoa untuk mengusir setan dan menyalahkan orang lain, atau pun keadaan buruk yang sedang anda hadapi dan lalu menyalahkan Tuhan karena tidak menjawab doa-doa anda. Daripada anda frustasi dan menjadi tambah buruk, saya mau mengajak anda untuk melihat bahwa keadaan ini adalah **yang Tuhan tunggu untuk Dia menyatakan Kuasa dan kedaulatannya kepada anda!**

Tuhan sangat tahu bahwa semakin lemahnya kita dalam melakukan kehendakNya, maka akan semakin mudah bagi Dia untuk bekerja didalam dan melalui kita. Inilah kemuliaan salib yaitu **“Keakuan saya disalibkan, supaya kuasa Yesus Kristus bisa dinyatakan”.**

Percayalah, ketika anda benar-benar angkat tangan tanda menyerah, maka Tuhan pasti segera turun tangan untuk menolong dan menyelamatkan. **When we say “less of me”, we are actually preparing for “more of God!”.**

# Damascus Experience

*By Ferdinand Haratua*

*One of the greatest stories in the Bible is the transformation of Saul. Saul was introduced to us in the book of Acts, the infamous and religious Jewish man who persecuted Christians. One day he was going to Damascus, and his life was turned completely around. From a life that persecuted Christians, to become one of the most influential preachers of the gospel. From arresting and imprisoning Christian, to become one who was being imprisoned himself because of Christ. From chasing after the approval of men, to pressing on to please the Lord. Saul, whom we know as the apostle Paul, for the remaining of his life after his Damascus experience, he dedicated to preaching hope in Christ.*

**What happened to Saul may be a rare experience,** and his life was no doubt a rather special one, after all, how many could have said he wrote one third of the New Testament. **But, if we look at our Bible we can actually find** many whose lives have been turned around 180 degrees because of their encounter with Jesus.

For example, one tax collector whose life has been all about accumulating wealth for his own pleasures decided to give his wealth away when he encountered Jesus. His wealth that has been the treasure for all his life now suddenly became worthless in comparison to what he has found in Jesus.

And another story of people who have been through a Damascus experience was a group of fishermen in the Sea of Galilee.

And Jesus said to them, “Follow me, and I will make you fishers of men.” Immediately they left their nets and followed him. (**Matthew 4:19-20**)

These fishermen have been living all their lives far from the public eyes, but after they encountered Jesus they immediately left their private fishing enterprise and lived the rest of their lives preaching about Jesus. By the way, most of them later died as martyrs for their faith.

**Throughout the history of Christianity, there have been so many lives whom God have turned around.** Their goals turned upside down, and they no longer live for themselves but for the kingdom of God.

Today, there are **many of us who are claiming to be Christians but are not showing any signs of people who have been through the Damascus experience.** Our goals in life have not changed one bit after we encountered Jesus. To some of us, Jesus has become our personal helper to get what we have always achieved in life. Instead of leaving our nets like the fishermen, we are holding on our nets even tighter, and asked Jesus to come on board with our plans.

**The truth is, Jesus is King and he is God,** he is not our bodyguard. A revelation of Christ in our lives must be followed by a mission for Christ. For Christ, not for ourselves. My brothers and sisters, let us not aspire to be indifferent, but for the remaining of our lives, let us strive to be godly and run hard after Jesus.





## Words can Hurt, Words can Heal What did yours do to your kids?

by Graciosa Wicaksono

### Scene 1

In a beauty parlour, this is how a mum interacted with her toddler.

Mum: Sit down here, watch 'The Wiggles' on iPad whilst I am getting my nails done!

Girl : Okay! (reluctantly)  
(Within minutes, the girl got bored and started playing with the nail equipment.)

Mum: Don't touch! You are naughty girl! You are not listening. Sit down, you bad monkey!

### Scene 2

At the pool, a young boy with no legs swam and his mother cheered him as if he was in an Olympics.

Mum: You are doing great! Keep going, you are almost there!"

Once he got off the pool...

Mum: Well done! I am so proud of you!  
(whilst putting the towel around him)

Dear fellow parents, if I can ask you honestly, which scene are we most familiar with? As much as I would say that I am practicing the second one, I am yet still far from perfect. My hope for all of us, Christian parents, that we continually keep saying positive and encouraging words to our beloved children.

### **Why What You Say is Important?**

I believe that we are the role model for our kids. They look up to us, whether you like it or not or when you realize it or not. The things we say to our kids are the things that our kids are going to grow up saying. Do not be surprised if one day your kids mimic what you say to them.

Sometimes my little girl copied word by word what I said to my eldest, and only then I realized what I said was not encouraging or maybe hurtful to my eldest.

Therefore, I humbly ask you parents, to always think about the right words or phrases you use each day, specifically to our kids.

### **Using the Right Words When Disciplining Our Child**

I am not against disciplining children. On the contrary, I strongly believe that as parents we need to set some boundaries for our kids. Kids need to be corrected when they do or say something wrong. But HOW you do it is very important!

Often when parents are angry or frustrated, some hurtful or harsh words slip out. Words such as 'naughty, bad, even worse parents borrow some animals from the zoo to label their own children. I beg you, parents, please stop telling your children that they are bad or naughty kids for their actions. Instead let them know that their behavior is not acceptable.

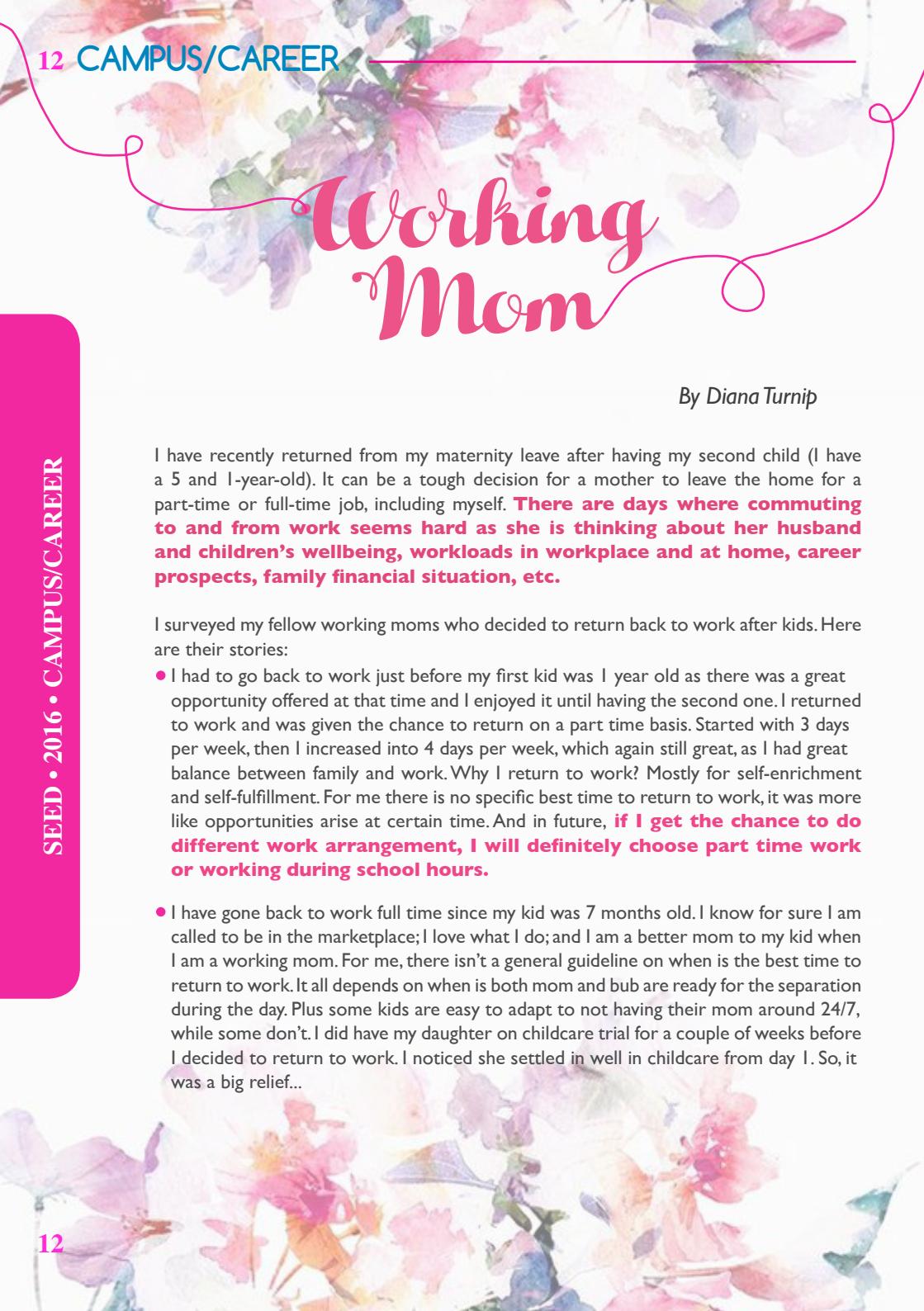
After disciplining your children and they settle down, do not forget to let your kids know how much you love them. Shower them with lots of kisses and hugs to confirm your love to your kids.

### **Praising Your Child with Positive Words**

Praise is just as important as discipline for your child. Parents, start making it a habit for yourself to shower them with positive words. Be observant! Take advantage of every opportunity, even a small one, to praise your children.

Praise is an effective way to build children's self-esteem, especially if it comes from their own parents. Praise your kids for who they are, not just what they do!



A decorative background featuring a variety of colorful flowers in shades of pink, purple, yellow, and green, arranged in a loose, flowing pattern.

# Working Mom

By Diana Turnip

I have recently returned from my maternity leave after having my second child (I have a 5 and 1-year-old). It can be a tough decision for a mother to leave the home for a part-time or full-time job, including myself. **There are days where commuting to and from work seems hard as she is thinking about her husband and children's wellbeing, workloads in workplace and at home, career prospects, family financial situation, etc.**

I surveyed my fellow working moms who decided to return back to work after kids. Here are their stories:

- I had to go back to work just before my first kid was 1 year old as there was a great opportunity offered at that time and I enjoyed it until having the second one. I returned to work and was given the chance to return on a part time basis. Started with 3 days per week, then I increased into 4 days per week, which again still great, as I had great balance between family and work. Why I return to work? Mostly for self-enrichment and self-fulfillment. For me there is no specific best time to return to work, it was more like opportunities arise at certain time. And in future, **if I get the chance to do different work arrangement, I will definitely choose part time work or working during school hours.**
- I have gone back to work full time since my kid was 7 months old. I know for sure I am called to be in the marketplace; I love what I do; and I am a better mom to my kid when I am a working mom. For me, there isn't a general guideline on when is the best time to return to work. It all depends on when is both mom and bub are ready for the separation during the day. Plus some kids are easy to adapt to not having their mom around 24/7, while some don't. I did have my daughter on childcare trial for a couple of weeks before I decided to return to work. I noticed she settled in well in childcare from day 1. So, it was a big relief...

- I went back to work after my baby was 10 months. The reason was I needed to talk with other adults at daytime. I found I spent too much when I was not working so decided to earn more rather than spend on those days. Besides that, I needed to keep myself active before becoming too comfortable at home. Ideally, part time work will be great to have balanced time with my kid.
- I worked full time, and after maternity leave for 7 months, then came back part time. Similarly, with my second maternity leave I returned after 10 months on part time basis. Why? Because I want to be in the workforce and also to help with the expenses.
- I worked prior to having kids and very blessed to be able to take 2 years off for each child. I love both jobs as a stay-at-home or working mom. If I can choose, I'd like to work part time 3-4 days per week so I can have some time with the baby and a little bit of 'me time'. Working gives me a chance to meet and socialize with others, not just talk in baby language.
- I will return to work later, ideally when my youngest is 2 years old to practice my profession. I enjoy working part-time.

For whatever circumstances, if you are a working mom, remember that God gives His Holy Spirit to every mother who submits to Him and through Him. He gives her great grace and strength to endure in difficult times. When she puts all her care and trust into God's mighty hands, she will have everything necessary to raise godly children in the midst of a wicked culture. **Her work outside home will be blessed and fruitful because of the hand of the Lord in her life.**

And to all moms out there, remember to strive towards your calling. In a season - work will be done, children will grow up, and eternity will be found. As mothers we are on this earth for a short period of time to accomplish God's will in our lives. Our calling is accomplished no matter where we find ourselves every day, in or outside the home.

*"I press on toward the goal for the prize of the upward call of God in Christ Jesus."*  
(Philippians 3:14)

# Dibersihkan untuk berbuah lebat

by Dimas Prayogi

*“Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.”*

**Yohanes 15:2**

Bericara tentang proses pemangkasan tanaman angur, proses itu akan melibatkan penghapusan selektif bagian dari tanaman, seperti cabang, tunas, atau pun akar dengan tujuan:

- Untuk penghapusan kayu yang mati
- Membentuk atau mengarahkan pertumbuhan
- Meningkatkan atau mempertahankan kesehatan
- Mengurangi resiko dari cabang yang jatuh
- Meningkatkan hasil atau kualitas buah-buahan

Mengetahui teknik dan waktu yang tepat untuk memangkas merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjaga tanaman supaya tetap sehat dan berbuah maksimal. Ranting yang dipotong dan dibersihkan pasti merasa tidak senang atau sakit. Sama halnya dengan hidup kita, ada waktunya mengalami tekanan dan situasi yang kita tidak harapkan yang membuat kita merasa tidak nyaman.

Sebagai contoh di tempat kerja, ketika perusahaan melakukan restrukturisasi, atau mengurangi jumlah pekerja dan mengevaluasi pekerjaan yang ada. Hal tersebut sering dilihat sebagai proses yang tidak menyenangkan. Kita harus melakukan penyesuaian dan mengalami perubahan dari pekerjaan yang biasa kita lakukan. Kita dipaksa untuk keluar dari zona nyaman untuk mempelajari hal dan menerima tanggung jawab yang baru. Semua proses itu direncanakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi, bahkan seringkali diikuti dengan berkat baru dan promosi jabatan.

Melalui **Yohanes 15:2**, Tuhan mengajar kita bahwa **proses** adalah bagian dari perjalanan kita untuk melatih otot-otot kita menjadi semakin kuat, membersihkan hidup kita dari hal-hal yang tidak berguna, dengan tujuan supaya kita dapat berproduksi lebih baik dan lebih banyak lagi.

Maka dari itu, pada saat kita mengalami tantangan, dipangkas dan dibersihkan, kita tidak cepat bereaksi negatif dan menyalahkan orang lain. Hendaklah kita terus percaya bahwa Tuhan memegang kendali hidup kita. Dia tahu waktu yang tepat dan bagian hidup kita yang perlu dibersihkan supaya kita bisa terus bertumbuh dan berbuah makin lebat.

# loved to love



## ROCK SYDNEY 20<sup>TH</sup> ANNIVERSARY THANKSGIVING CELEBRATION

SUNDAY  
14<sup>TH</sup> AUGUST 2016  
10 AM

LUNCH WILL  
BE PROVIDED

ROCK CENTER ARTARMON  
UNIT 1/83-85 WHITING ST

## ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

### FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St,Artarmon, NSW,Australia

### ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St,Wulagi, NT,Australia  
Phone : 0418 633 720  
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

### SUNDAY SERVICES

General: 10:00, Children: 10:00  
Teenager: 10.00, Youth: 17:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St,Artarmon, NSW,Australia

### ROCK on WWW

Our new-look church website!  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



Join us on Facebook!

[www.facebook.com/RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:  
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

### SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St,Artarmon  
NSW,Australia



ROCK SYDNEY 20<sup>TH</sup> ANNIVERSARY  
presents



# LOVED TO LOVE

21<sup>ST</sup> AUGUST 2016, 4.30PM

SCIENCE THEATRE, UNSW

save the date